

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dibuat dalam penelitian ini di RA Miftahul Huda Desa Sendangrejo Kecamatan Dander Bojonegoro sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang dirumuskan dan hasil Bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut. :

1. Keterampilan keaksaraan siswa kelompok B RA Miftahul Huda sebelum menggunakan media pembelajaran wayang kartun masih terbilang rendah karena masih terdapat beberapa siswa yang belum berkembang. Hal ini terbukti dari hasil analisis data yang menyatakan bahwa nilai rata-rata pre test sebesar 7.9 yang dikategorikan anak mulai berkembang. Dan setelah mengalami perlakuan atau pemberian treatment dan dilanjutkan dengan post test dengan menggunakan media wayang kartun mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata post test yakni 12.35 yang dikategorikan anak berkembang sesuai harapan
2. Penggunaan media wayang kartun dalam kegiatan pembelajaran memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam meningkatkan keterampilan keaksaraan pada siswa kelompok B RA Miftahul Huda Dander . Hal ini dapat dilihat dari hasil pre test dan post test yang diketahui bahwa nilai sig. $0.000 < 0.05$ dengan nilai $t_{hitung} = 12.399$ dan $t_{tabel} = 2.093$ yang artinya H_0 ditolak. Maka ada pengaruh media wayang dalam meningkatkan keterampilan keaksaraan pada siswa.

B. Implikasi Penelitian

Adapun implikasi setelah dilakukan nya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru menyediakan alat pembelajaran untuk mengembangkan proses pemahaman keaksaraan anak.
2. Guru menggunakan metode bercerita dalam pembelajaran yang dapat mengembangkan proses pemahaman keaksaraan anak

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Kepada kepala sekolah disarankan agar dapat menyediakan fasilitas yang dapat mendukung dalam pengembangan keterampilan proses pemahaman keaksaraan anak, menyediakan media pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan juga aman agar keterampilan proses pemahaman keaksaraan anak semakin berkembang dan meningkat.
2. Bagi Guru disarankan untuk lebih kreatif dalam membuat dan menggunakan metode pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan proses pemahaman keaksaraan, seperti metode bercerita menggunakan wayang kartun selain menarik juga cocok digunakan untuk anak sebagai metode pembelajaran.
3. Pemerintah terkait, khususnya Dinas Pendidikan Nasional agar sering mengadakan Pendidikan Dan Latihan (DIKLAT) dalam kaitannya dengan pengembangan kurikulum, media pembelajaran maupun metode pengajaran. Sehingga mutu peserta didik dan pendidik dapat meningkatkan sesuai dengan apa yang kita harapkan.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian ini, sehingga diperoleh hasil yang menyeluruh dan dapat dijadikan bahan referensi dalam kegiatan belajar dan mengajar di dalam lembaga masing masing.

